



BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya dilapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dilapangan secara langsung. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Proses dilaksanakannya kegiatan PPL berjalan jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching dan Observasi di SMA Negeri 2 Klaten. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Klaten terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, 2 mahasiswa jurusan PJKR dan 1 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Tari. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Untuk mengetahui

keadaan SMA N 2 Klaten, maka diadakan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMA N 2 Klaten

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Klaten

Sejak 1 November 1957, SMA Negeri Klaten memperoleh predikat SMA Negeri ABC. Namun, sejak tahun 1965 SMA Negeri ABC dipecah menjadi SMA Negeri 1 Klaten dan SMA Negeri 2 Klaten dengan Jurusan Budaya, Sosial, Pasti dan Alam (Paspal).

SMA Negeri 2 Klaten sebagai salah satu sekolah yang merupakan kebanggaan masyarakat Klaten terus berbenah agar keunggulan prestasi dan keluhuran budi pekerti dengan mengedepankan budaya mutu selalu menjadi nafas setiap lulusannya.

2. Visi dan Misi SMA N 2 Klaten

Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budipekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetisi.

Misi

1. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa, berbudipekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama.
2. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi.

4. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
6. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
7. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah.
8. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. 1 Lab. Fisika
- b. 1 Lab. Kimia
- c. 1 Lab. Biologi
- d. 1 Lab. Bahasa
- e. 1 Lab. Geografi
- f. 1 Lab. IPA
- g. 2 Lab. Komputer
- h. 1 Ruang Perpustakaan
- i. 2 Ruang UKS
- j. 1 Koperasi
- k. 1 Ruang BK
- l. 1 Ruang Kepala Sekolah
- m. 1 Ruang Guru
- n. 1 Ruang TU / Tamu
- o. 1 Ruang OSIS
- p. 1 Ruang Pramuka
- q. 1 Ruang untuk agama Kristen

- r. 1 Ruang Ibadah
- s. 1 Ruang Tari
- t. 3 Lapangan (Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis)
- u. 2 Kantin
- v. 3 Tempat Parkir
- w. 2 K. Mandi/WC Guru
- x. 12 K. Mandi/WC Siswa

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMAN 2 Klaten adalah 67 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan didalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan.

b. Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non akademik menempati peringkat pertama se- Kabupaten Klaten.

c. Karyawan

SMAN 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMAN 2 Klaten terdiri atas, karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga

perpustakaan, tukang kebun dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Klaten berlangsung mulai pukul 06.45 – 13.20 untuk hari Senin-Kamis dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	06.45-07.30
Jam pelajaran ke-2	07.30-08.15
Jam pelajaran ke-3	08.15-09.00
Jam pelajaran ke-4	09.00-09.45
Istirahat	09.45-10.00
Jam pelajaran ke-5	10.00-10.45
Jam pelajaran ke-6	10.45-11.30
Jam pelajaran ke-7	11.30-12.15
Istirahat	12.15-12.35
Jam pelajaran ke-8	12.35-13.20

Sementara untuk bulan Ramadhan ada sedikit perubahan jam pelajaran. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Klaten berlangsung mulai pukul 07.30 – 12.25 untuk hari Senin-Kamis dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.30-08.05
Jam pelajaran ke-2	08.05-08.40
Jam pelajaran ke-3	08.40-09.15
Jam pelajaran ke-4	09.15-09.50
Istirahat	09.50-10.05
Jam pelajaran ke-5	10.05-10.40
Jam pelajaran ke-6	10.40-11.15
Jam pelajaran ke-7	11.15-11.50
Jam pelajaran ke-8	11.50-12.25

d. Ekstrakurikuler

SMAN 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS.

Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

1. Pramuka
2. Basket
3. PMR
4. Bulutangkis
5. Renang
6. Sepak Bola
7. Qiro'ah
8. Rohani Islam
9. Tari
10. Karya Ilmiah Remaja(KIR)
11. Bahasa Inggris (Conversation)
12. Pecinta Alam (Pazada Zealous)
13. Baris-berbaris(Dewagana Prameya)
14. Paduan Suara (SOS)
15. Seni Lukis
16. Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

6. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas

di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan kategorinya (organik, anorganik, dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Sedangkan dalam hal mitigasi bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok KKN-PPL SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN-PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan KKN-PPL UNY dilaksanakan selama lebih dari dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 6 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN – PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia
1.	Pendaftaran mahasiswa	12 - 24 Desember 2013	PLPPL, Koord, Puskom
2.	Pembayaran KKN-PPL	12 - 24 Desember 2013	Bank BPD Cab pembantu UNY

3.	Validasi pendaftaran	27 Desember 2013-3 Januari 2014	PLPPL, Koord, Puskom
4.	Validasi penempatan mahasiswa dan DPL	04 – 10 Januari 2014	TIM KKN-PPL
5.	Pelatihan DPL KKN PPL baru	5 – 6 Januari 2014	TIM KKN-PPL
6.	Seleksi mahasiswa calon PPL di RSBI dan SBI	7 – 8 Januari 2014	P3B, PLPPL
7.	Pengumuman seleksi calon PPL di RSBI dan SBI	13 Januari 2014	P3B, PLPPL
8.	Pengumuman penempatan	9 Januari 2014	TIM KKN-PPL
9.	Observasi Pra KKN – PPL	2 – 14 Februari 2014	TIM KKN-PPL
10.	Pengajaran mikro	14 Feb - 4 Juni 2014	DPL dan koord prodi
11.	Pembekalan KKN – PPL	19 – 22 Juni 2014	DPL, TIM
12.	Penerjunan Mahasiswa KKN – PPL	1 Juli 2014	DPL
13.	Praktik Mengajar	1 Juli – 13 Sept 2014	TIM KKN-PPL
14.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	2 – 15 Sept 2014	DPL, TIM
15.	Penarikan mahasiswa KKN – PPL	17 September 2014	DPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching sebanyak 4 SKS atau 1 semester, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan KKN-PPL dari Jurusan dan DPL KKN.

Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan diri dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten dan tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli 2014.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan.

8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan KKN-PPL.

C. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tidaklah lepas dari persiapan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapannya sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok PPL area Klaten dan Prambanan yang berjumlah 10 orang dengan 1 orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi

maupun penyampaian/ metode pembelajaran. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PPL yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga.
- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah.
- c. Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok.
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal.
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam pembekalan PPL juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PPL dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

c. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1. Observasi pra KKN-PPL (2-16 Februari 2014)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dalam peralatan olahraga dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan,

administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran

c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara komunikasi jarak jauh dengan melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

e. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PPL

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menggunakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti
- 3) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan jasmani, buku pendukung pelajaran yang sesuai dengan KTSP dan kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 9 kelas dalam 5 minggu yaitu kelas XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 7, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XII IPA 6, dan XII IMERSI dengan jumlah jam yaitu 25 jam per minggu.

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Hari dan Tanggal	Jam Ke-		
1	Selasa, 5-8-2014	1-2, 3-5	Perkenalan dan berolahraga bebas dengan bermain game	XII IPA 6, XI IPA 6
2	Rabu, 6-8-2014	1-2	Perkenalan dan berolahraga bebas dengan bermain game	XII IMERSI
3	Kamis, 7-8-2014	1-3	Perkenalan dan berolahraga bebas dengan bermain game	XI IPS 1

4	Jum'at, 8-8-2014	1-3, 4-6	Perkenalan dan berolahraga bebas dengan bermain game	XI IPA 5, XI IPA 7
5	Sabtu, 9-8-2014	1-3	Perkenalan dan berolahraga bebas dengan bermain game	XI IPS 3
6	Senin, 11-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Menendang Bola Sepak</i>	XI IPS 2
7	Selasa, 12-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Menendang Bola Sepak</i>	XI IPS 3
8	Rabu, 13-8-2014	1-2, 3-4	<i>Gerak Menendang Bola Sepak</i>	XII IMERSI, XII IPA 6
9	Kamis, 14-8-2014	1-3, 3-6	<i>Gerak Dasar Menendang Bola Sepak</i>	XI IPA 4, XI IPS 1
10	Jum'at, 15-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Menendang Bola Sepak</i>	XI IPA 5
11	Sabtu, 16-8-2014	1-3, 3-6	<i>Gerak Dasar Menendang Bola Sepak</i>	XI IPA 6, XI IPA 7
12	Senin, 18-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Mengoper Bola Basket</i>	XI IPS 2
13	Selasa, 19-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Mengoper Bola Basket</i>	XI IPS 3
14	Rabu, 20-8-2014	1-2, 3-4	<i>Gerak Mengoper Bola Basket</i>	XII IMERSI, XII IPA 6
15	Kamis, 21-8-2014	1-3, 3-6	<i>Gerak Dasar Mengoper Bola Basket</i>	XI IPA 4, XI IPS 1
16	Jum'at, 22-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Mengoper Bola Basket</i>	XI IPA 5
17	Sabtu, 23-8-2014	1-3, 3-6	<i>Gerak Dasar Mengoper Bola Basket</i>	XI IPA 6, XI IPA 7
18	Senin, 25-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli</i>	XI IPS 2
19	Selasa, 26-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli</i>	XI IPS 3
20	Rabu, 27-8-2014	1-2, 3-4	<i>Gerak Passing Bawah Bola Voli</i>	XII IMERSI, XII IPA 6
21	Kamis, 28-8-2014	1-3, 3-6	<i>Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli</i>	XI IPA 4, XI IPS 1
22	Jum'at, 29-8-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli</i>	XI IPA 5
23	Sabtu, 30-8-2014	1-3, 3-6	<i>Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli</i>	XI IPA 6, XI IPA 7
24	Senin, 1-9-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok</i>	XI IPS 2
25	Selasa, 2-9-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok</i>	XI IPS 3

26	Rabu, 3-9-2014	1-2, 3-4	<i>Gerak Lompat Jauh Gaya Jongkok</i>	XII IMERSI, XII IPA 6
27	Kamis, 4-9-2014	1-3, 3-6	<i>Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok</i>	XI IPA 4, XI IPS 1
28	Jum'at, 5-9-2014	1-3	<i>Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok</i>	XI IPA 5

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah saintifik (*scientific*).

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 43 kali pertemuan.

2. Media

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu LCD proyektor, *whiteboard* dan *boardmaker*

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir pertemuan, setelah semua materi selesai. Materi pelajaran yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 5 minggu, yaitu mulai tanggal 5 Agustus 2014 sampai dengan 5 September 2014. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: pembuatan media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong libur ataupun pengurang jam pelajaran sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut.

2. Hambatan dan Solusi Pengajaran

- a) Adanya hari libur, adanya jam pelajaran yang digunakan untuk rapat guru sehingga siswa dipulangkan lebih awal dan pengurangan jam pelajaran menjadi 35 menit pada hari tertentu menyebabkan materi yang disampaikan semakin tidak sesuai target.

Solusi: Memanfaatkan waktu dengan seoptimal mungkin untuk mengajarkan materi seoptimal mungkin dengan waktu yang ada.

- b) Kurangnya kedisiplinan dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran ketika berada di luar ruangan dikarenakan teriknya matahari.

Solusi: Membujuk dan membuat permainan yang menarik agar siswa merasa senang dan lupa akan panas matahari.

- c) Untuk metode tanya jawab sulit diterapkan. Siswa sulit jika dimintai keaktifan memberi pendapat atau memberikan jawaban yang benar.

Solusi: Guru membantu dengan mengarahkan pertanyaan demi pertanyaan yang lebih simpel dan lebih mudah dipahami oleh

siswa, guru memberikan motivasi agar siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya biarpun salah, dan menunjuk langsung siswa dan meminta siswa lain membantunya jika tidak bisa, serta memberikan *applause*.

- d) Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Jasmani memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas maupun di lapangan sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama praktek mengajar di SMA Negeri 2 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam hal ini praktikan dalam menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing apakah benar

atau masih kurang sesuai atau ada hal lainnya. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Oleh karena itu, guru pembimbing memberikan umpan balik yang sangat baik, jadi keduanya saling mendukung.



**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 2 Klaten

- a. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
- b. Penggunaan media penunjang belajar, LCD, OHP, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi dan tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- c. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

2. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- f. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- g. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- i. Praktikan harus menjaga nama almamter UNY, disiplin, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN